

# INDIKATOR PERTANIAN

## *Agricultural Indicator*

Daerah Istimewa Yogyakarta

# 2010 - 2014



**INDIKATOR PERTANIAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2010 – 2014**

**AGRICULTURAL INDICATORS  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2010 - 2014**

No ISSN-*ISSN Number* : 0216 - 5155  
No Publikasi - *Publication Number* : 34531.15.27  
No Katalog -*Catalog Number* : 5102001.34

Ukuran Buku - *Book Size* : A4 / Kuarto  
Jumlah halaman – *Number of pages* : 52

Penyiapan Tabel - *Tables Preparation*  
Harin Ihtian, S.Si

Naskah - *Manuscript*  
Harin Ihtian, S.Si

Penyunting – *Editor*  
Rio Jakaria, SST, M.Stat  
Muhammad Lausepa, SE

Perwajahan - *Layout*  
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh - *Published by* :  
Badan Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
*BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/  
*Maybe cited with reference to the source*



## KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta 2010-2014 ini merupakan kesinambungan dari penerbitan sejenis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Publikasi ini memuat informasi perkembangan sektor pertanian di D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan berasal dari data primer hasil pengumpulan dan pengolahan data BPS serta data sekunder dari instansi terkait.

Upaya penyempurnaan publikasi ini terus dilakukan utamanya dalam menyajikan keragaman materi, sehingga dapat menjadi tolok ukur untuk memantau perkembangan sektor pertanian.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data, pengolahan, dan penyusunan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Yogyakarta,     November 2015  
Badan Pusat Statistik  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala,

Y. Bambang Kristianto

## **PREFACE**

*Publication of Agricultural Indicators of Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010-2014 is the continuation of similar publication, which is published by BPS-Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province. This publication presents information related to the development of agriculture sector in Daerah Istimewa Yogyakarta. The primary data is as results of direct survey and processed by BPS, while the secondary data is obtained from some related institutions.*

*An effort to make it perfect is still being done especially in presenting more variety of data, so that the information can accurately be used in monitoring and judging on the development of agriculture sector.*

*Great appreciation goes to those who help in collecting data, processing, and publishing this report. We hope, users find this book useful.*

Yogyakarta, November 2015

BPS – Statistics Of Daerah Istimewa Yogyakarta Province  
Head,

Y. Bambang Kristianto

## ABSTRAKSI

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sektor ini memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu fluktuasi nilai tambah dari sektor ini sangat berpengaruh terhadap total PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi yang cukup besar ini utamanya berasal dari produksi tanaman pangan dan hortikultura yang mencapai 7,01 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2014.

Pertambahan penduduk dan perubahan struktur perekonomian menyebabkan adanya peralihan fungsi lahan dari lahan sawah ke lahan bukan sawah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya luas lahan sawah pada tahun 2014 turun sebesar 1,20 persen.

Beberapa komoditas tanaman pangan pada tahun 2014 yang mengalami kenaikan produksi adalah padi ladang, jagung, kacang tanah, ubi jalar, dan cantel, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan produksi adalah padi sawah, kedelai, kacang hijau, dan ubi kayu. Penurunan produksi pada komoditas padi secara umum sebesar 0,24 persen.

Secara umum pada tahun 2014 populasi kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 10,41 persen dibanding tahun 2013. Hal yang sama terjadi untuk kelompok ternak kecil di tahun 2014 populasinya mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,61 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada domba yaitu sebesar 6,19 persen. Populasi unggas mengalami kenaikan 12,46 persen.

Perkembangan produksi ikan tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2013 yaitu sebesar 9,18 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada produksi ikan di tambak yang naik sebesar 205,41 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada produksi ikan menggunakan jaring apung yakni 94,90 persen.

## **ABSTRACT**

*Agriculture Sector has an important role in economic development in D.I. Yogyakarta. This sector is the third order of the top after the services sector and the trade, hotel restaurant sector that gave contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP). Therefore, fluctuation of value added of this sector influences to the impact on total GRDP of D.I. Yogyakarta. The significant share was contribution of food farm and horticulture production that reached 7,01 percent in 2014.*

*The growth of population and changes of economic structure have brought change of function of land, that is from wetland to dry land area. In 2014, wetland area declined by 1.20 percent compared with that in the previous year.*

*Observed by commodity, in 2014 some commodities were increased in production, those were dryland paddy, and maize, peanut, sweet potato, dan shorgum. There were decreased on wetland paddy, soybean, mung bean, and cassava. The decreased in production of paddy was generally by 0.24 percent.*

*Generally, in 2014 population of large livestock had increased of 10,41 percent compared with that in 2013. Population of small livestock in 2014 increased by 6.19 percent. The highest increased held on sheep which reached by 6.19 percent. In 2014 all of poultry were increased 12.46 percent.*

*Generally in 2014, production of fish in D.I. Yogyakarta increased compared with that in 2013, that of 9183 percent. The highest increment 205,41 percent in dyke fishery while the hingest decrement was brought from floating net fishery as 94.90 percent.*

## DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS

Halaman/ Page

Halaman Judul/ <i>Title</i>	
Halaman catalog/ <i>Catalog</i>	
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	
Abstraksi/ <i>Abstract</i> .....	i-ii
Daftar Isi/ <i>List of Contents</i> .....	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	iv-viii
I. Penjelasan Umum/ <i>General Explanation</i> .....	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> .....	1
B. Tujuan/ <i>Objective</i> .....	1
C. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> .....	1
D. Jenis Komoditas/ <i>Type of Commodity</i> .....	3
II. Ulasan Singkat/ <i>Summary Notes</i> .....	6
A. Peranan Sektor Pertanian di D.I. Yogyakarta/ <i>Role of Agriculture Sector in D.I. Yogyakarta Province</i> .....	6
B. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	7
C. Tanaman Perdagangan/Perkebunan/ <i>Commercial/Estate Crops</i> .....	9
D. Peternakan dan Unggas/ <i>Livestock and Poultry</i> .....	9
E. Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	10
Tabel-tabel Lampiran/ <i>Appendix Tables</i> .....	11 - 41

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/ Page

<u>Tabel 1</u>	: Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Jutaan Rupiah), 2010-2014 <i>Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa.Yogyakarta at Constant 2010 Market Price, (Million Rupiahs), 2010-2014.....</i>	11
<u>Tabel 2</u>	: Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Sub-sektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah), 2010-2014 <i>Gross Regional Domestic Product Percapita of Agriculture Sector/Sub-sector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price (Million Rupiahs), 2010-2014.....</i>	12
<u>Tabel 3</u>	: Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 (%), 2010-2014 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2010 Market Price (%), 2010-2014 .....</i>	13
<u>Tabel 4</u>	: Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010-2014 <i>Percentage Contribution of Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2010 Market Price, 2010-2014.....</i>	14
<u>Tabel 5</u>	: Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku, 2010-2014 <i>Percentage Contribution of Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price,</i>	



	2010–2014 .....	15
<b>Tabel 6</b>	Indeks Harga Implisit Berantai PDRB Sektor/Subsektor Pertanian, 2010-2014	
<i>Table</i>	<i>Link Implicit Price Index of Agriculture Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta 2010-2014 .....</i>	16
<b>Tabel 7</b>	Proporsi Luas Lahan Pertanian menurut Penggunaan di Daerah Istimewa	
<i>Table</i>	Yogyakarta (%), 2010-2014 The Proportional of Land Area of Agricultural by Utilization in D.I Yogyakarta (%), 2010-2014.....	17
<b>Tabel 8</b>	Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaannya di	
<i>Table</i>	Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014 <i>Link Index of Agricultural Land Area by Utilization in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010–2014.....</i>	18
<b>Tabel 9</b>	Proporsi Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa	
<i>Table</i>	Yogyakarta (%), 2010-2014 <i>The Proportional of Wetland Area by Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014.....</i>	19
<b>Tabel 10</b>	Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat Ditanami Padi Satu Kali dalam	
<i>Table</i>	Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2012-2014 Percentage Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Once a year by Regency/City and Kind of Irrigation in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2012-2014 .....	20
<b>Tabel 11</b>	Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat Ditanami Padi Dua Kali atau Lebih	
<i>Table</i>	dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan Tahun di D.I Yogyakarta, 2012-2014 <i>Area of wetland That Can Be Planted for Paddy Twice or More a Year by Regency/ city and Kind of Irrigation in D.I Yogyakarta, 2012-2014 .....</i>	21

<u>Tabel 12</u> :	Proporsi Luas Panen Padi dan Palawija dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014 <i>The Proportional of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Kind of Crops and Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta(%), 2012-2014</i>	22
<u>Tabel 13</u> :	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014 <i>Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), (Tahun Dasar =Tahun Sebelumnya - Base Year = Previous Year), 2010-2014</i>	23
<u>Tabel 14</u> :	Intensitas Panen Tanah Pertanian menurut Jenis Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010-2014 <i>Harvested Intensity of Agricultural Land of Paddy and Secondary Food Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010–2014</i>	24
<u>Tabel 15</u> :	Proporsi Banyaknya Tanaman Buah-buahan Menghasilkan Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Triwulanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2014 <i>The Proportional Number of Productive Fruits Plants by Kind of Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2014</i>	25
<u>Tabel 16</u> :	Proporsi Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014 <i>The Proportional of The Harvested Area of Vegetables Plants by Kind of Crops and Regency/city in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014</i>	26
<u>Tabel 17</u> :	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014 <i>Link Index of Harvested Area of Vegetables Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014</i>	28

<u>Tabel 18</u> :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014	
<i>Table</i>	<i>Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crops in D.I Yogyakarta (%) , 2010-2014 .....</i>	29
<u>Tabel 19</u> :	Proporsi Produksi Tanaman Buah-buahan Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014	
<i>Table</i>	<i>The Proportional of Production of Fruits Plants by Kind of Plants and Regency/city in Daerah Istimewa Yogyakarta (%) , 2012–2014.....</i>	30
<u>Tabel 20</u> :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014	
<i>Table</i>	<i>Link Index of Production of Fruits Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%) , 2010-2014 .....</i>	32
<u>Tabel 21</u> :	Proporsi Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (%), 2012-2014	
<i>Table</i>	<i>The Proportional of Production of Vegetables Plants by Kind of Plants and Regency/city in D.I Yogyakarta (%) , 2012-2014 .....</i>	33
<u>Tabel 22</u> :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-sayuran di D.I Yogyakarta (%), 2010-2014	
<i>Table</i>	<i>Link index of Production of Vegetables Plants in D.I Yogyakarta (%) , 2010-2014 .....</i>	35
<u>Tabel 23</u> :	Indeks Berantai Luas Tanaman Perdagangan/Perkebunan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014	
<i>Table</i>	<i>Link Index The Area of Commercial/Estate Crop in D.I. Yogyakarta (%) , 2010-2014 .....</i>	36
<u>Tabel 24</u> :	Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014	
<i>Table</i>	<i>Link Index of The Number of Livestock by Kind in Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	

	(%), 2010-2014 .....	37
<u>Tabel 25</u> :	Indeks Berantai Banyaknya Ternak yang Dipotong di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014 <i>Link Index of The Number of Slaughtered Livestock in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014 .....</i>	38
<u>Tabel 26</u> :	Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014 <i>Link Index of The Number of Poultry by Kind in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014.....</i>	39
<u>Tabel 27</u> :	Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Jenis Perikanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014 <i>Link Index of Fishery Production by Kind of Fishery in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014 .....</i>	40

## **BAB I. PENJELASAN UMUM/ GENERAL EXPLANATION**

### **A. PENDAHULUAN**

Pembangunan yang diarahkan pemerintah pada sektor pertanian mengacu pada Program Peningkatan Produksi pada 5 (lima) sub sektor pertanian. Kelima sub sektor tersebut adalah: tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan.

### **B. TUJUAN**

Tujuan penerbitan Indikator Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta 2010-2014 ini adalah sebagai sarana untuk menyediakan informasi tentang sektor pertanian dan memantau perkembangan yang telah atau sedang terjadi di sektor ini. Publikasi ini menghususkan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perkembangan luas lahan dan produksi sektor pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **C. KONSEP DAN DEFINISI**

1. **Pertanian** : adalah kegiatan usaha meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

### **A. INTRODUCTION**

*The development that is emphasized on agriculture sector refers to The Programe of Increasing Production in 5 sub sectors, those of food crops, small holders crops, livestock, forestry and fishery sub sectors.*

### **B. OBJECTIVE**

*The Publication of Agricultural Indicator of Daerah Istimewa Yogyakarta 2010-2014 presents information on agriculture sector for monitoring the progress. This publication presented its contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP), expansion of land area, and food crops production in Daerah Istimewa Yogyakarta.*

### **C. CONCEPT / DEFINITION**

1. **Agriculture**: *is defined as activities of cultivating food crops, fishery, livestock, small holders and forestry*



2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** : adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu.
  3. **Indeks Produksi** : adalah produksi pada tahun ke-t dibagi dengan produksi tahun dasar ( $t_0$ ) dikalikan 100.
  4. **Indeks Berantai**: adalah perkembangan dalam bentuk persentase, yaitu jumlah atau nilai populasi pada tahun ke-t dibagi dengan jumlah atau nilai populasi tahun t-1 dikalikan 100.
  5. **Produktivitas** : adalah jumlah produksi dibagi dengan luas panen atau jumlah rumpun/pohon dari komoditas yang dimaksud.
  6. **Proporsi** : adalah perbandingan antara suatu besaran terhadap jumlah seluruh besaran tersebut dalam suatu kelompok dikalikan 100.
  7. **Intensitas Panen** : adalah perbandingan antara luas panen dibagi dengan luas lahan pertanian.
2. **Gross Regional Domestic Product (GRDP)**: is a total value added produced by all the production factors in region.
  3. **Production Index**: is production in  $t^{th}$  year divided by production in base year ( $t_0$ ), then multiplied by 100.
  4. **Link Index**: is population in  $t^{th}$  year divided by population in  $(t-1)^{th}$  year, multiplied by 100.
  5. **Productivity**: is total production divided by harvested area or the number tree/shrub of a certain commodity.
  6. **Proportion** : is rationalization between a value by total value and multiplied by 100.
  7. **Harvested Intensity**: is defined as a ratio of harvested area divided by agriculture land area.

#### D. JENIS KOMODITAS

Pemilihan jenis komoditas yang disajikan dalam publikasi ini dipertimbangkan atas kesinambungan data setiap tahun dari masing-masing komoditas. Setiap jenis komoditas dikelompokkan menjadi lima kelompok besar, yaitu kelompok tanaman pangan, kelompok tanaman perkebunan, kelompok tanaman kehutanan, kelompok peternakan dan unggas, dan kelompok perikanan. Secara rinci jenis komoditas yang dicakup adalah sebagai berikut :

##### 1. Kelompok Tanaman Pangan, terdiri dari :

- a. Sub kelompok padi dan palawija, meliputi :
  - 1). Padi
  - 2). Jagung
  - 3). Ubi Kayu
  - 4). Ubi Jalar
  - 5). Kacang Tanah
  - 6). Kacang Kedele
  - 7). Kacang Hijau
  - 8). Cantel
- b. Sub kelompok buah-buahan, meliputi komoditas:
  - 1) Alpukat
  - 2) Mangga
  - 3) Rambutan
  - 4) Jeruk
  - 5) Sirsat
  - 6) Sukun
  - 7) Belimbing
  - 8) Durian
  - 9) Jambu Biji
  - 10) Sawo
  - 11) Pepaya
  - 12) Pisang
  - 13) Nenas
  - 14) Salak
  - 15) Nangka
  - 16) Duku/Langsat
  - 17) Semangka
  - 18) Manggis

#### D. KIND OF COMMODITY

The selection of the kind of commodity is regarded to the continuity of data for each year. Each commodity is classified into big five groups, those are: food crop group, small holders, forestry group, poultry and livestock group, and fishery group. The list of the type of commodity is presented below:

##### 1. Food Crop Group, consists of :

- a. Sub group of paddy and secondary crops, includes :
  - 1). Paddy
  - 2). Maize
  - 3). Cassava
  - 4). Sweet Potato
  - 5). Peanut
  - 6). Soybean
  - 7). Mung beans
  - 8). Cantel/ Sorghum
- b. Sub group of fruits, includes :
  - 1) Avocado
  - 2) Mango
  - 3) Ramboostan
  - 4) Orange
  - 5) Soursop
  - 6) Artocarpus C
  - 7) Star Belimbi
  - 8) Durian
  - 9) Common Guava
  - 10) Sapodilla
  - 11) Papaya
  - 12) Banana
  - 13) Pineapple
  - 14) Dragon Fruit
  - 15) Polibemal
  - 16) Lanzon
  - 17) Water Melon
  - 18) Manggisteen

c. Sub kelompok sayur-sayuran, meliputi komoditas :

- |                   |              |
|-------------------|--------------|
| 1) Bawang Merah   | 9) Cabe      |
| 2) Bawang Putih   | 10) Tomat    |
| 3) Bawang Daun    | 11) Terung   |
| 4) Kentang        | 12) Buncis   |
| 5) Kubis          | 13) Ketimun  |
| 6) Petsai/Sawi    | 14) Kangkung |
| 7) Kacang Merah   | 15) Bayam    |
| 8) Kacang Panjang | 16) Mlinjo   |

## 2. Kelompok Tanaman Perkebunan

Perdagangan, meliputi komoditas :

- |                |             |
|----------------|-------------|
| a. Kelapa      | j. Mendong  |
| b. Tebu        | k. Kapulaga |
| c. Tembakau    | l. Gebang   |
| d. Cengkeh     | m. Pandan   |
| e. Jambu Mete  | n. Lada     |
| f. Kopi        | o. Jahe     |
| g. Kapuk Randu | p. Panili   |
| h. Coklat      | q. Kenanga  |
| i. Teh         |             |

## 3. Kelompok Peternakan dan Unggas,

terdiri dari:

a. Sub kelompok Ternak Besar dan Kecil, meliputi :

- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| 1). Sapi Perah  | 5). Kambing |
| 2). Sapi Potong | 6). Domba   |
| 3). Kerbau      | 7). Babi    |
| 4). Kuda        |             |

c. *Sub group of vegetables, includes:*

- |                |                   |
|----------------|-------------------|
| 1) Red Onion   | 10) Tomato        |
| 2) Garlic      | 11) Eggplant      |
| 3) Seallion    | 12) Chickpea      |
| 4) Potato      | 13) Cucumber      |
| 5) Cabbage     | 14) Swamp Cabbage |
| 6) Radish      |                   |
| 7) Red Beans   | 15) Spinach       |
| 8) String Bean | 16) Belinjo       |
| 9) Chilli      |                   |

## 2. Plantation Crops group, consists of :

- |               |                |
|---------------|----------------|
| a. Coconut    | j. Fimbristy   |
| b. Sugar Cane | Globulosa      |
| c. Tobacco    | k. Cardamom    |
| d. Clove      | l. Coryphautan |
| e. Cashew     | Lamk           |
| f. Coffee     | m. Pandanus    |
| g. Kapok      | n. Pepper      |
| h. Cacao      | o. Ginger      |
| i. Tea        | p. Vanilla     |
|               | q. Cananga     |

## 3. Poultry and Livestock group, covers:

a. Sub group of big and small livestock, includes :

- |                 |           |
|-----------------|-----------|
| 1). Milch Cow   | 5). Goat  |
| 2). Beef Cattle | 6). Sheep |
| 3). Buffalo     | 7). Pig   |
| 4). Horse       |           |

- b. Sub kelompok Unggas, meliputi :
- 1). Ayam Kampung
  - 2). Ayam Ras Petelur
  - 3). Ayam Ras Pedaging
  - 4). Itik
- 4. Kelompok Perikanan, terdiri dari :**
- a. Perikanan Darat, meliputi :**
- 1). Perairan umum
  - 2). Budidaya ikan di kolam
  - 3). Budidaya ikan di keramba
  - 4). Budidaya ikan di sawah
- b. Perikanan Laut, meliputi :**
- 1). Penangkapan
  - 2). Budidaya
- b. *Sub group of Poultry, includes :*
- 1). *Chicken*
  - 2). *Layer*
  - 3). *Broiler*
  - 4). *Duck*
- 4. Fishery group, covers :**
- a. Inland Fishery :**
- 1). *Public water*
  - 2). *Freshwater pond*
  - 3). *Cage*
  - 4). *Paddy field*
- b. Marine :**
- 1). *From catching*
  - 2). *Fishery*

## BAB II. ULASAN SINGKAT

### SUMMARY NOTES

Sesuai dengan pembagian kelompok komoditas, maka perkembangan sektor pertanian dapat ditinjau dari perkembangan produksi masing-masing kelompok komoditas. Disamping itu perlu pula diketahui perkembangan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dan tingkat kesejahteraan petani di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **A. Peranan Sektor Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun 2014 sektor pertanian memiliki kontribusi terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan dalam pembentukan PDRB. Oleh karena itu fluktuasi nilai tambah dari sektor ini sangat berpengaruh terhadap total PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi yang cukup besar ini utamanya berasal dari produksi tanaman bahan makanan yang mencapai 9,90 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2013.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3 terlampir, terlihat bahwa secara umum PDRB dari sektor pertanian pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,13 persen.

*According to the group of commodities, the development of agriculture sector can be observed by increasing of production of each group commodities. Moreover, it is important to know the contribution of agriculture sector to Gross Regional Domestic Product and the welfare condition of farmers in Daerah Istimewa Yogyakarta.*

#### **A. Role of Agriculture Sector in Daerah Istimewa Yogyakarta**

*Agriculture Sector has an important role in economic development in Daerah Istimewa Yogyakarta. In 2014, this sector is the second order of the top after manufactur sector forgiving contribution to GRDP. Therefore, fluctuation of value added of this sector influences to the impact on total GRDP of Daerah Istimewa Yogyakarta. The significant share was contribution of farm food crop and horticulture production that reached 9.90 percent by current price in 2013.*

*Based on data in Table 3, it is seen that GRDP of Agriculture sector was decreased by 2.13 percent in 2014. The decrease on farm crop and horticulture as 5.70 percent, but the other hand were*



Penurunan terjadi pada sub sektor tanaman pangan dan hortikultura sebesar 5,70 persen, sedangkan sub sektor lainnya mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi pada jasa pertanian dan perburuan sebesar 7,84 persen.

## **B. Tanaman Pangan**

### **1. Luas Lahan Pertanian**

Luas lahan pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pertambahan penduduk dan perubahan struktur perekonomian menyebabkan adanya peralihan fungsi lahan dari lahan sawah ke lahan bukan sawah. Pada tahun 2014 luas lahan sawah turun sebesar 1,20 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 11 menunjukkan gambaran bahwa Kabupaten Kulonprogo, Bantul dan Sleman sebagian lahan sawah beririgasi. Sedangkan lahan sawah di Kabupaten Gunungkidul mengandalkan jenis pengairan lainnya yaitu tadah hujan.

### **2. Luas Panen Tanaman Pangan**

Pada tahun 2014 beberapa komoditas yang mengalami kenaikan luas panen, diantaranya padi sawah sebesar 0,98 persen dan kacang tanah sebesar 2,82 persen, sedangkan komoditas lainnya mengalami penurunan. Penurunan luas panen terbesar terjadi pada kedelai 29,85 persen dan terendah pada ubi jalar sebesar 2,39 persen.

*increased. The highest increasing on agriculture services and hut sector by 7.84 percent.*

## **B. Food Crops**

### **1. Agricultural Land Area**

*Agricultural land area in Daerah Istimewa Yogyakarta has decreased from year to year. The growth of population and changes of economic structure has brought about the change of land function from wetland to dryland. In 2014, wetland area decreased by 1.20 percent compared with that in the previous year.*

*Table 11 show that many of wetland area in Kulonprogo regency, Bantul regency, and Sleman regency are irrigation. Futhermore, many of wetland area in Gunungkidul Regency depends on rainfall irrigation.*

### **2. Harvested Area of Food Crops**

*There were increased of harvested area, such as wetland paddy increased by 0.98 and peanut increased by 2.82 percent, meanwhile were decreased. The highest decreased on soy beandecreased by 29.85 percent, and lowest decreased on sweet potato decreased by 2.39 persen..*

Lahan pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta masih didominasi untuk usaha tanaman padi. Hal ini terlihat dari tingginya intensitas panen padi yang mencapai 0,99 persen. Sedangkan intensitas panen jagung dan kacang tanah berada di urutan kedua dan ketiga setelah padi yakni masing-masing sebesar 0,42.

Penyebaran banyaknya tanaman buah-buahan yang menghasilkan pada setiap triwulan atau musim dapat dilihat tabel 15. Rambutan, manggis, durian, sirsak, dan jambu biji banyak dipetik pada bulan Januari-Maret, sedangkan alpukat, mangga, sukun, nangka, dan jeruk siam banyak dipetik di bulan Oktober-Desember. Tanaman pepaya, pisang dan salak dipetik relatif sama hampir setiap triwulan.

Kelompok tanaman sayuran tahun 2014 yang mengalami kenaikan luas panen terbesar terjadi pada komoditas bawang merah 44,12 persen yang terjadi di kabupaten Bantul, sedangkan tanaman yang tidak ada panen adalah pada tanaman kacang merah.

### **3. Produksi Tanaman Pangan**

Bila dicermati per komoditas pada kelompok tanaman pangan maka pada tahun 2014 ini terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan produksi seperti: padi ladang, jagung, kacang tanah, ubi jalar, dan cantel. Sedangkan komoditas yang mengalami

*Agricultural land in Daerah Istimewa Yogyakarta has been dominated for paddy cultivating. This can be seen from the high intensity of paddy harvested that reached 0.99 percent, while the harvested intensity of maize dan peanut were on the second and third after that of paddy. There were 0.42.*

*The distribution of productive fruits is shown on Table 15. The ramboostan, manggisteen, durian, soursopu, and guava mostly harvested during January to March, whereas, avocado, mango, artocarpus polibemal, and orange mostly harvested on during October to December. The papaya, banana, and dragon fruit almost harvested for every three months.*

*The most increased in the harvested area of vegetables plant held on red union plant that increased by 44.12 percent which it was produced in Bantul regency. None of the harvested area was red beans.*

### **3. Food Crop Production**

*Observed by food crop's commodity in 2014, some commodities were increased in production, those were dryland paddy, maize, peanut, sweet potato, and shorgum, and there were decreased on wetland paddy, soybean, mung bean, and cassava. Production of paddy was generally decreased*

penurunan produksi adalah padi sawah, kedelai, kacang hijau, dan ubi kayu. Produksi pada komoditas padi secara umum mengalami penurunan sebesar 0,24 persen.

### **C. Tanaman Perdagangan/ Perkebunan**

Berdasarkan Tabel 23 pada tahun 2014 luas tanaman perdagangan/perkebunan yang mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2013 adalah kelapa (4,48 persen), tembakau (57,05 persen), jambu mete (5,71 persen), kopi (1,19 persen), kapuk (8,84 persen), coklat (6,34 persen), teh (8,57 persen), gebang (41,55 persen), dan lada (11,00 persen).

### **D. Peternakan dan Unggas**

Secara umum pada tahun 2014 populasi kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 10,41 persen dibanding tahun 2013. Apabila ditinjau per jenis komoditas terlihat bahwa kenaikan berasal dari ternak sapi potong, kerbau, dan kuda sedangkan sapi perah pada tahun 2014 mengalami penurunan.

Kelompok ternak kecil di tahun 2014 populasinya mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,61 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada domba yaitu sebesar 6,19 persen.

Apabila ditinjau dari perkembangan jumlah ternak besar yang dipotong, semua mengalami penurunan. Pematangan tertinggi pada ternak domba mencapai 5,4 persen.

0.24 percent.

### **C. Commercial/Plantation Crops**

*Based on Table 23, in 2014, some of the area of commercial/plantation crops were increased. There were coconut (4.48 percent), tobacco (57.05 percent), cashew (5.71 percent), cpffe (1.19 percent), kapok (8.84 percent), cacao (6.34 percent), tea (8.57 percent), Coryphautan Lamk 44.15 percent), and pepper (11.00 percent).*

### **D. Livestock and Poultry**

*Generally, in 2014 population of large livestock had increased of 10.41 percent compared with that in 2013. However, viewed by each commodity, there were increased in population of beef cattle, buffalo, and horse. While population of milch cow were increased.*

*Meanwhile, population of small livestock in 2014 increased by 4.61 percent. The highest increased held on sheep which reached by 6.19 percent.*

*By the number of large livestock slaughtered had increased. The highest increased was on sheep that reached by 5.40 percent.*

Populasi unggas tahun 2014 mengalami kenaikan 12,46 persen. Kenaikan terbesar pada ayam kampung 29,56 persen, disusul ayam pedaging 11,10 persen, dan ayam petelur 7,44 persen.

### **E. Perikanan**

Perkembangan produksi ikan tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum mengalami kenaikan jika dibanding keadaan tahun 2013 yaitu sebesar 9,18 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada produksi budidaya ikan di tambak yakni mencapai 205,41 persen. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada produksi penangkapan jaring apung sebesar 5,1 persen.

*In 2014, population of poultry was increased by 12.46 percent. The highest increased on chicken 29.35 percent, broiler 11.10 percent, and layer 7.44 percent.*

### **E. Fishery**

*Generally in 2014, production of fish in Daerah Istimewa Yogyakarta increased by 9.18 percent compared with that in 2013. The highest increment was brought about by the increment of production of dyke fishery as 205.41 percent. While the lowest decrement was 5.1 percent by from floating net fishery.*

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Jutaan Rupiah), 2010-2014  
 Table 1. *Gross Regional Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 Market Price (Million Rupiahs), 2010-2014*

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2010	2011	2012	2013*)	2014**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Pertanian/Agriculture	7.252.595	7.134.679	7.500.728	7.670.026	7.506.534
a. Tanaman Pangan dan Hortikultura/ <i>Farm Food Crop and Horticulture</i>	4.710.637	4.540.460	4.857.237	4.986.534	4.702.128
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	189.048	193.833	198.375	208.139	209.146
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/ <i>Livestock &amp; Its Product</i>	1.331.887	1.374.982	1.397.691	1.409.960	1.478.302
d. Jasa Pertanian dan perburuan/ <i>Agricultural services and hunt</i>	130.525	132.415	134.933	136.782	147.506
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	649.338	651.122	654.158	657.700	680.933
f. Perikanan/ <i>Fishery</i>	241.160	241.866	258.333	270.911	288.519
2. Lainnya / <i>Others</i>	57.426.373	60.915.196	64.201.721	67.966.981	72.050.714
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	64.678.968	68.049.874	71.702.449	75.637.007	79.557.248

Keterangan : \*) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note \*\*) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*



Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah), 2010-2014  
 Table 2. Gross Regional Product of Agriculture Sector/Sub Sector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price (Million Rupiahs), 2010-2014

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2010	2011	2012*)	2013**)	2014**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	7.252.595	7.805.134	8.640.412	9.449.020	10.292.621
a. Tanaman Pangan dan Hortikultura/Farm Food Crop and Horticulture	4.710.637	5.025.529	5.627.733	6.165.754	6.549.927
b. Tanaman Perkebunan/ Non Food Crop	189.048	210.992	233.658	256.089	278.057
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/Livestock & Its Product	1.331.887	1.480.335	1.616.347	1.757.555	2.026.597
d. Jasa Pertanian dan perburuan/Agricultural services and hunt	130.525	142.994	154.314	167.875	190.774
e. Kehutanan/Forestry	649.338	684.674	707.784	750.208	816.386
f. Perikanan/Fishery	241.160	260.881	300.576	351.538	430.878
2. Lainnya / Others	57.426.373	63.564.824	68.607.449	75.475.644	83.157.237
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	64.678.968	71.369.958	77.247.861	84.924.664	93.449.858

Keterangan : \*) Angka sementara/Preliminary figures

Note \*\*) Angka sangat sementara/very preliminary figures

Tabel 3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/ Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 (%), 2010-2014

Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 (%) Market Price 2010-2014

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2010	2011	2012*)	2013**)	2014**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	-3,71	-1,63	5,13	2,26	-2,13
a. Tanaman Pangan dan Hortikultura/ <i>Farm Food Crop and Horticulture</i>	-5,83	-3,61	6,98	2,66	-5,70
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	2,12	2,53	2,34	4,92	0,48
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/ <i>Livestock &amp; Its Product</i>	-0,30	3,24	1,65	0,88	4,85
d. Jasa Pertanian dan perburuan/ <i>Agricultural services and hunt</i>	1,29	1,45	1,90	1,37	7,84
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-0,05	0,27	1,47	0,54	3,53
f. Perikanan/ <i>Fishery</i>	4,68	0,29	6,81	4,87	6,50
2. Lainnya / <i>Others</i>	4,64	5,21	5,37	5,49	5,18
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,80	6,08	5,40	5,86	6,01

Keterangan : \*) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note \*\*) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan, 2010-2014

Table 4. *Percentage Contribution of Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 Market Price, 2010-2014*

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2010	2011	2012*)	2013**)	2014**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	11,21	10,48	10,46	10,14	9,44
a. Tanaman Pangan dan Hortikultura/ <i>Farm Food Crop and Horticulture</i>	7,28	6,67	6,77	6,59	5,91
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	0,29	0,23	0,28	0,28	0,26
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/ <i>Livestock &amp; Its Product</i>	2,06	2,02	1,95	1,86	1,86
d. Jasa Pertanian dan perburuan/ <i>Agricultural services and hunt</i>	0,20	0,19	0,19	0,18	0,19
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1,00	0,96	0,91	0,87	0,86
f. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,37	0,36	0,36	0,36	0,36
2. Lainnya / <i>Others</i>	88,79	89,52	89,54	89,86	90,56
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : \*) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note \*\*) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel 5. Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku, 2010-2014

Table 5. *Percentage Contribution of Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta Current Market Price, 2010-2014*

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2010	2011	2012	2013*)	2014**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	11,21	10,94	11,19	11,13	11,01
a. Tanaman Pangan dan Hortikultura/ <i>Farm Food Crop and Horticulture</i>	7,28	7,04	7,29	7,26	7,01
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	0,29	0,30	0,30	0,30	0,30
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/ <i>Livestock &amp; Its Product</i>	2,06	2,07	2,09	2,07	2,17
d. Jasa Pertanian dan perburuan/ <i>Agricultural services and hunt</i>	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1,00	0,96	0,92	0,88	0,87
f. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,37	0,37	0,39	0,41	0,46
2. Lainnya / <i>Others</i>	88,79	89,06	88,81	88,87	88,99
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : \*) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note \*\*) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel Indeks Harga Implisit Berantai Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian (%), 2010-2014  
 Table 6. *Link Implicit Price Index of Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product (%), 2010-2014*

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2010	2011	2012	2013*)	2014**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	100,00	109,40	115,19	123,19	137,12
a. Tanaman Pangan dan Hortikultura/ <i>Farm Food Crop and Horticulture</i>	100,00	110,68	115,86	123,65	139,30
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	100,00	108,85	117,79	123,04	132,95
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/ <i>Livestock &amp; Its Product</i>	100,00	107,66	115,64	124,65	137,09
d. Jasa Pertanian dan perburuan/ <i>Agricultural services and hunt</i>	100,00	107,99	114,36	122,73	129,33
e. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	100,00	105,15	108,20	114,07	119,89
f. Perikanan/ <i>Fishery</i>	100,00	107,86	116,35	129,76	149,34
2. Lainnya / <i>Others</i>	100,00	104,35	106,86	111,05	115,41
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	104,88	107,73	112,28	117,46

Keterangan : \*) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note \*\*) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*



Tabel Proporsi Luas Lahan Pertanian \*) menurut Penggunaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Table 7. The Proportional of Agricultural Land Area by Utilization in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Penggunaan lahan/ Land area by utilization	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Lahan Sawah/Wet Land</b>	<b>23,67</b>	<b>23,68</b>	<b>23,54</b>	<b>23,46</b>	<b>22,91</b>
a. Berpengairan/ Irrigation	83,88	83,74	83,41	83,31	83,20
b. Lahan Lain/Others	16,12	16,26	16,59	16,69	16,80
<b>2. Bukan Lahan Sawah/Dry Land</b>	<b>76,33</b>	<b>76,32</b>	<b>76,46</b>	<b>76,54</b>	<b>77,09**)</b>
a. Kebun/Tegalan/Garden/Dry Field	52,31	52,08	51,67	54,91	55,83**)
b. Ladang/Huma/Shifting Cultivation	-	-	-	-	-
c. Lainnya/Others	47,69	47,92	48,33	45,09	44,17
<b>Lahan Pertanian/Agricultural Land</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan: \*) Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan Kehutanan  
Including House Compound, Small Holders Land and Forestry

\*\*\*) Terdapat perbaikan di Kab. Sleman mengenai konsep dan definisi lahan bukan pertanian

Tabel Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian \*) menurut Penggunaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Table 8. Link Index of Agricultural land Area by Utilization in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Penggunaan lahan/ Land area by utilization	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah/ <i>Wet Land</i>	99,84	99,92	99,78	99,93	98,80
a. Berpengairan Teknis/ <i>Technical Irrigation</i>	98,93	99,75	99,38	99,81	98,67
b. Lahan Lain/ <i>Others</i>	99,69	100,79	101,80	100,56	99,46
2. Bukan Lahan Sawah/ <i>Dry Land</i>	99,27	99,88	100,55	99,92	101,93**)
a. Kebun/Tegalan/ <i>Garden/Dry Field</i>	99,59	99,43	99,76	106,66	103,63**)
b. Ladang/Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	-	-	-	-	-
c. Lainnya/ <i>Others</i>	98,93	100,37	101,41	92,79	99,87
Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Land</i>	99,37	99,89	100,37	99,93	101,20

Keterangan: \*) Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan dan Kehutanan  
*Including House Compound, Small Holders Land and Forestry*

\*\*\*) Terdapat perbaikan di Kab. Sleman mengenai konsep dan definisi lahan bukan pertanian

Tabel Proporsi Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Table 9. *Proportional of Area of Wetland by Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)*, 2010-2014

Kabupaten/Kota Regency/City	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulonprogo	18,22	18,24	18,27	18,28	18,50
2. Bantul	27,35	27,35	27,47	27,47	27,30
3. Gunungkidul	13,91	13,92	13,95	13,96	14,13
4. Sleman	40,36	40,34	40,17	40,16	39,95
5. Kota Yogyakarta	0,15	0,15	0,13	0,13	0,12
Daerah Istimewa Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 10. Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat ditanami Padi Satu Kali dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2012-2014  
 Table 10. *The Percentage of Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Once a Year by Regency/City And Kind of Irrigation in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2012-2014*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(6)		(6)
1. Kulon Progo	2014	51,37	48,63	100,00
	2013	48,12	51,88	100,00
	2012	58,68	41,32	100,00
2. Bantul	2014	37,05	62,95	100,00
	2013	46,91	53,09	100,00
	2012	46,97	53,03	100,00
3. Gunungkidul	2014	46,03	53,97	100,00
	2013	39,96	60,04	100,00
	2012	9,99	90,01	100,00
4. Sleman	2014	49,30	50,70	100,00
	2013	95,20	4,80	100,00
	2012	100,00	-	100,00
5. Kota Yogyakarta	2014	100,00	-	100,00
	2013	100,00	-	100,00
	2012	100,00	-	100,00
Daerah Istimewa Yogyakarta	2014	42,93	57,07	100,00
	2013	51,94	48,06	100,00
	2012	69,41	30,59	100,00

Tabel 11. Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat ditanami Padi Dua Kali/Lebih dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2012-2014  
 Table 11. *The Percentage of Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Twice/More Year by Regency/City And Kind of Irrigation in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2012-2014*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(6)	(6)	(6)
1. Kulon Progo	2014	94,90	5,10	100,00
	2013	96,28	3,71	100,00
	2012	97,61	2,39	100,00
2. Bantul	2014	96,32	3,68	100,00
	2013	99,02	0,98	100,00
	2012	99,51	0,49	100,00
3. Gunungkidul	2014	28,65	71,35	100,00
	2013	29,16	70,84	100,00
	2012	34,33	65,67	100,00
4. Sleman	2014	100,00	-	100,00
	2013	97,48	2,52	100,00
	2012	96,52	3,48	100,00
5. Kota Yogyakarta	2014	100,00	-	100,00
	2013	100,00	-	100,00
	2012	100,00	-	100,00
Daerah Istimewa Yogyakarta	2014	87,55	12,45	100,00
	2013	87,35	12,65	100,00
	2012	87,95	12,05	100,00

Tabel 12. Proporsi Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014

Table The Proportional of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crop by Type of Crop and Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014

Jenis Tanaman/ Kind of Crop	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/ Regency/City					DIY
		Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	2014	16,16	26,07	12,87	44,97	0,13	100,00
	2013	15,38	28,48	13,59	42,41	0,14	100,00
	2012	17,48	27,49	12,95	41,92	0,15	100,00
2. Padi Ladang/ Dryland Paddy	2014	1,02	0,07	97,87	1,05	-	100,00
	2013	1,76	0,16	96,96	1,12	-	100,00
	2012	1,62	0,32	96,98	1,07	-	100,00
3. Total Padi/ Total of Paddy	2014	12,04	19,00	36,00	32,87	0,09	100,00
	2013	11,55	20,53	37,00	30,82	0,10	100,00
	2012	12,96	19,75	36,89	30,28	0,11	100,00
4. Jagung/ Maize	2014	7,44	5,65	80,69	6,21	-	100,00
	2013	6,95	4,76	81,77	6,52	-	100,00
	2012	6,93	5,75	81,08	6,23	-	100,00
5. Kedelai/ Soybean	2014	13,50	9,56	75,33	1,61	-	100,00
	2013	11,60	6,06	82,19	0,15	-	100,00
	2012	10,60	8,46	79,72	1,22	-	100,00
6. Kacang Tanah/ Peanut	2014	2,28	4,60	84,97	8,15	-	100,00
	2013	1,76	3,73	85,55	8,96	-	100,00
	2012	1,97	5,31	85,07	7,65	-	100,00
7. Ubi Kayu/ Cassava	2014	4,89	3,03	90,87	1,21	-	100,00
	2013	5,05	3,28	90,61	1,07	-	100,00
	2012	4,74	3,62	90,37	1,27	-	100,00
8. Ubi Jalar/ Sweet Potato	2014	8,31	10,27	18,09	63,33	-	100,00
	2013	9,31	15,27	13,13	62,29	-	100,00
	2012	7,05	5,68	24,32	62,95	-	100,00
9. Cantel / Shorgum	2014	-	49,56	48,23	2,21	-	100,00
	2013	-	38,04	61,96	-	-	100,00
	2012	-	2,86	97,14	-	-	100,00

Tabel 13. Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 13. Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crop in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010-2014

Jenis Tanaman/ Type of Crop	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	101,23	101,01	101,25	104,76	100,98
2. Padi Ladang/ <i>Dry land Paddy</i>	100,85	106,69	101,70	102,64	96,68
Total Padi/ <i>Total of Paddy</i>	101,12	102,55	101,38	104,16	99,77
3. Jagung/ <i>Maize</i>	116,46	80,34	105,73	95,94	95,60
4. Kedelai/ <i>Soybean</i>	106,02	86,35	98,50	81,56	70,15
5. Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	93,99	101,28	102,00	108,16	102,82
6. Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	137,45	99,76	81,60	110,18	79,53
7. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	98,87	99,76	99,04	95,09	95,48
8. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	104,36	68,95	106,54	95,23	97,61
9. Cantel/ <i>Shorgum</i>	147,88	42,13	217,70	62,95	108,13



Tabel 14. Intensitas Panen Tanah Pertanian\*) menurut Jenis Tanaman Padi dan Palawija\*) di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010-2014  
 Table 14. *Harvested Intensity of Agricultural Land of Paddy and Secondary Food Crop in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010-2014*

Jenis Tanaman/ Type of Plants	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/Paddy	0,96	0,99	1,00	1,01	0,99
a. Padi Sawah/Wetland Paddy	0,70	0,71	0,72	0,73	0,72
b. Padi Ladang/Dryland Paddy	0,26	0,28	0,29	0,28	0,27
2. Jagung/Maize	0,58	0,46	0,49	0,45	0,42
3. Kedelai/Soybean	0,22	0,19	0,19	0,15	0,10
4. Kacang Tanah/Peanut	0,38	0,39	0,40	0,42	0,42
5. Kacang Hijau/Mung Bean	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Ubi Kayu/Cassava	0,41	0,41	0,41	0,37	0,35
7. Ubi Jalar/Sweet Potato	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Cantel/Shorgum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan: \*) Tidak Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan dan Kehutanan  
*Excluding House Compound, Small Holders Land and Forestry*

Tabel 15. Proporsi Banyaknya Tanaman Buah-Buahan Menghasilkan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Triwulanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2014  
 Table 15. The Proportional of The Number of Productive Fruits Plants by Kind of Crop and a quarter of Year in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2014

Jenis Tanaman/Kind of Crop	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpukat/Avocados	42,48	3,44	0,21	53,87	100,00
2. Mangga/Mango	12,08	2,53	7,33	78,06	100,00
3. Rambutan/ Ramboostan	82,92	-	1,54	15,54	100,00
4. Jeruk Siam/Orange	11,89	17,22	39,34	31,55	100,00
5. Sirsat /Soursop	38,06	27,72	9,42	24,80	100,00
6. Sukun/Artocarpus C	30,17	16,74	9,91	43,18	100,00
7. Belimbing/Starfruit	33,81	12,97	34,67	18,54	100,00
8. Durian/Durian	76,62	-	-	23,38	100,00
9. Jambu Biji/Commmmon Guavas	37,65	25,19	15,41	21,75	100,00
10. Sawo/Sapodilla	21,23	19,80	27,52	31,45	100,00
11. Pepaya/Papaya	24,05	23,58	27,38	25,00	100,00
12. Pisang/Banana	23,18	24,12	27,38	25,33	100,00
13. Nenas /Pineapple	25,54	22,54	33,24	18,68	100,00
14. Salak/Salacia	25,27	19,54	24,92	30,27	100,00
15. Nangka/Polibemal	19,78	16,86	20,94	42,42	100,00
16. Duku/Langsai/ Kokosan – Lanzon	43,45	56,55	-	-	100,00
17. Semangka/ Water Melon (m2)	28,88	8,91	9,74	52,48	100,00
18. Manggis - Manggisteen	82,44	15,46	0,00	2,10	100,00

Tabel 16. Proporsi Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014

Table 16. The Proportional of The Harvested Area of Vegetables Plants by Kind of Crop and Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014

(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman/Kind of Crop	Tahun-Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulon Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah/ Red Onion	2014	30,77	64,72	4,27	0,23	-	100,00
	2013	29,00	67,41	3,36	0,22	-	100,00
	2012	25,76	67,03	6,78	0,42	-	100,00
2. Bawang Daun/ Scallion	2014	18,60	-	-	81,40	-	100,00
	2013	66,10	-	-	33,90	-	100,00
	2012	70,00	-	-	30,00	-	100,00
3. Kentang/Potato	2014	-	-	-	-	-	-
	2013	-	-	-	100,00	-	100,00
	2012	-	-	-	100,00	-	100,00
4. Kubis/Cabbage	2014	-	-	-	100,00	-	100,00
	2013	-	-	-	-	-	-
	2012	-	-	-	100,00	-	100,00
5. Petsai/Sawi / Radish	2014	39,39	5,54	12,62	42,45	-	100,00
	2013	43,62	4,00	10,48	41,90	-	100,00
	2012	55,96	5,63	10,60	27,81	-	100,00
6. Kacang Merah/ Red Bean	2014	-	-	-	-	-	-
	2013	-	-	-	-	-	-
	2012	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang/ String Bean	2014	10,72	2,19	15,75	71,33	-	100,00
	2013	11,86	2,56	24,42	61,16	-	100,00
	2012	10,86	3,33	24,83	60,98	-	100,00
8. Cabel/Chili	2014	54,89	10,35	4,73	30,03	-	100,00
	2013	52,56	15,93	5,88	25,63	-	100,00
	2012	9,89	6,36	19,92	63,84	-	100,00

Lanjutan tabel 16 (continuation of table 16)

Jenis Tanaman/ Kind of Crop	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/ Regency/City					DIY
		Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9. Tomat/ <i>Tomatoe</i>	2014	18,48	1,09	8,70	71,74	-	100,00
	2013	13,83	3,19	17,02	65,96	-	100,00
	2012	11,69	1,30	23,38	63,64	-	100,00
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	2014	44,21	2,11	12,98	40,70	-	100,00
	2013	41,61	3,23	21,29	33,87	-	100,00
	2012	18,72	3,94	39,41	37,93	-	100,00
11. Buncis/ <i>Chikpea</i>	2014	-	-	-	100,00	-	100,00
	2013	-	-	1,52	98,48	-	100,00
	2012	-	-	1,72	98,28	-	100,00
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2014	-	2,30	14,94	82,76	-	100,00
	2013	1,94	-	15,53	82,52	-	100,00
	2012	11,43	-	21,90	66,67	-	100,00
13. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	2014	7,74	15,49	16,50	60,27	-	100,00
	2013	6,11	14,79	19,61	59,49	-	100,00
	2012	16,00	13,82	21,45	48,73	-	100,00
14. Bayam/ <i>Spinach</i>	2014	8,24	15,91	36,36	39,49	-	100,00
	2013	3,78	15,68	40,00	40,54	-	100,00
	2012	7,74	14,55	39,94	37,77	-	100,00

Tabel 17. Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 17. Link Index of Harvested Area of Vegetables Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%). 2010-2014

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/Red Onion	124,51	72,22	82,28	75,68	144,12
2. Bawang Daun/Scallion	113,53	30,35	70,93	147,50	70,49
3. Kentang/Potato	61,54	25,86	26,67	-	-
4. Kubis/Cabbage	-	-	564,44	133,33	35,00
5. Petsai/Sawi/Radish	124,09	105,95	92,25	86,92	98,67
6. Kacang Merah/Red Bean	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang/String Beans	116,12	71,37	85,97	102,44	98,92
8. Cabe/Chilli	99,79	110,43	114,21	105,03	99,04
9. Tomat/Tomato	130,00	68,02	59,85	133,77	89,32
10. Terung/Egg Plant	92,49	74,97	84,07	193,60	72,52
11. Buncis /Chikpea	133,33	70,41	127,40	129,31	120,00
12. Ketimun/Cucumber	103,24	41,66	89,88	106,67	80,36
13. Kangkung/Swamp Cabbage	109,59	93,79	80,48	116,73	92,52
14. Bayam /Spinach	126,34	58,64	87,13	116,41	93,62

Tabel 18. Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 18. Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crop in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010-2014

Jenis Tanaman - Type of Crop	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah/Wetland Paddy	97,65	101,02	88,61	102,19	99,66
2. Padi Ladang/Dry land Paddy	100,86	107,02	90,77	104,31	100,11
Total Padi/Total of Paddy	98,32	102,31	89,08	102,65	99,76
3. Jagung/Maize	109,73	84,38	86,63	116,24	107,82
4. Kedelai /Soybean	94,95	85,75	91,01	113,75	61,81
5. Kacang Tanah/Peanut	89,41	108,77	101,88	88,80	101,06
6. Kacang Hijau/Mung Bean	128,96	60,82	123,67	94,34	82,08
7. Ubi Kayu/Cassava	106,39	77,83	100,14	85,48	87,31
8. Ubi Jalar/Sweet Potato	96,96	70,70	90,83	101,33	105,14
9. Cantel/Shorgum	76,51	42,11	45,50	156,30	107,41

Tabel 19. Proporsi Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/ Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014  
 Table 19. The Proportional of Production of Fruits Plants by Kind of Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012 – 2014

(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman/ Kind of Crop	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
		Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Alpukat/ Avocado	2014	13,70	1,84	0,71	83,43	0,31	100,00
	2013	11,11	1,27	0,58	86,85	0,20	100,00
	2012	9,15	1,06	0,32	89,21	0,26	100,00
2. Mangga / Mango	2014	18,92	7,52	41,42	31,70	0,43	100,00
	2013	25,07	7,57	25,81	40,31	1,25	100,00
	2012	22,15	10,66	28,51	38,42	0,27	100,00
3. Rambutan/ Ramboostan	2014	17,49	7,60	1,75	72,78	0,38	100,00
	2013	30,87	4,84	1,68	62,30	0,31	100,00
	2012	15,83	4,59	1,87	77,50	0,21	100,00
4. Jeruk Siam/ Orange	2014	43,31	0,16	1,22	55,10	0,22	100,00
	2013	52,23	0,20	1,08	46,34	0,14	100,00
	2012	63,73	0,62	3,02	32,42	0,21	100,00
5. Sirsat /Soursops	2014	9,19	2,61	57,46	30,32	0,42	100,00
	2013	7,94	3,49	62,86	25,44	0,27	100,00
	2012	6,30	4,88	72,27	16,16	0,39	100,00
6. Sukun / Artocarpus C	2014	44,50	1,25	14,03	40,08	0,14	100,00
	2013	41,34	2,92	13,68	41,84	0,22	100,00
	2012	32,57	2,28	30,60	34,28	0,28	100,00
7. Belimbing/ Starfruit	2014	25,07	4,50	13,22	54,09	3,12	100,00
	2013	29,29	9,83	11,04	45,56	4,28	100,00
	2012	26,03	7,07	14,37	49,14	3,38	100,00
8. Durian/Durian	2014	52,96	0,74	0,67	45,59	0,03	100,00
	2013	40,33	0,51	0,90	58,17	0,10	100,00
	2012	31,28	0,60	0,57	67,49	0,05	100,00
9. Jambu Biji/ Common Guava	2014	32,02	2,48	12,65	51,35	1,50	100,00
	2013	28,40	2,45	6,05	61,51	1,60	100,00
	2012	26,11	1,87	7,79	62,86	1,36	100,00



Lanjutan tabel 19 (continuation of table 19)

Jenis Tanaman/ Kind of Crop	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
		Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10. Sawo/Sapodilla	2014	16,41	11,38	16,85	54,04	1,32	100,00
	2013	18,66	8,08	12,83	58,87	1,56	100,00
	2012	17,81	14,63	16,78	49,35	1,42	100,00
11. Pepaya/Papaya	2014	22,04	5,02	6,52	65,82	0,60	100,00
	2013	23,62	6,73	5,39	63,28	0,98	100,00
	2012	25,24	8,90	9,01	55,75	1,09	100,00
12. Pisang/Banana	2014	35,65	11,42	25,62	26,97	0,34	100,00
	2013	34,80	9,33	22,96	32,52	0,39	100,00
	2012	32,35	11,28	26,12	29,92	0,34	100,00
13. Nenas / Pineapple	2014	46,82	0,10	4,25	48,82	-	100,00
	2013	43,24	0,08	1,97	54,72	-	100,00
	2012	47,66	0,25	4,84	47,26	-	100,00
14. Salak/ Dragon Fruit	2014	2,07	0,01	-	97,92	-	100,00
	2013	1,54	0,01	-	98,45	-	100,00
	2012	3,22	0,02	-	96,76	-	100,00
15. Nangka/ Polibemals	2014	20,48	2,13	11,34	65,78	0,27	100,00
	2013	20,30	2,96	8,94	67,34	0,46	100,00
	2012	87,24	-	0,68	12,08	-	100,00
16. Duku/ Langsung/ Kokosan/ Lanzon	2014	40,31	0,36	-	58,83	0,50	100,00
	2013	33,87	0,69	-	65,40	0,04	100,00
	2012	36,53	0,51	-	62,87	0,08	100,00
17. Semangka/ Water Melon	2014	13,16	7,11	36,19	43,53	-	100,00
	2013	86,24	-	0,03	13,73	-	100,00
	2012	87,24	-	0,68	12,08	-	100,00
18. Manggis/ Manggisteen	2014	55,22	0,14	-	44,62	0,02	100,00
	2013	53,77	-	-	46,20	0,03	100,00
	2012	35,38	-	-	64,61	-	100,00

Tabel 20. Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-Buahan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 20. Link Index of Production of Fruits Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpukat/Avocado	82,88	47,54	430,54	82,53	90,19
2. Manggo/Mango	28,35	5.675,49	134,43	88,49	134,61
3. Rambutan/Ramboostan	80,76	94,99	98,44	54,02	219,30
4. Jeruk Siam/Orange	94,61	89,43	137,66	122,34	122,67
5. Sirsat/Soursop	81,61	89,53	183,82	86,97	94,40
6. Sukun/Artocarpus C.	105,34	53,50	141,87	108,36	90,85
7. Belimbing/Starfruit	90,45	32,45	153,09	94,10	117,34
8. Durian/Durian	58,39	301,24	201,13	86,33	107,22
9. Jambu Bij/Common Guavas	73,97	48,15	182,97	95,20	88,71
10. Sawo/Sapodilla	104,23	441,17	141,20	92,31	116,14
11. Pepaya/Papaya	86,78	12,56	157,15	110,98	107,38
12. Pisang /Banana	96,38	718,75	156,90	92,96	97,80
13. Nenas/Pineapple	100,87	1,76	169,59	105,94	94,43
14. Salak/Dragon Fruit	92,38	3.843,17	156,01	263,64	71,37
15. Nangka/Polibemal	104,29	31,22	137,39	122,55	100,54
16. Duku/Langsar/Kokosan /Lanzon	103,98	358,70	164,69	116,98	97,04
17. Semangka/Water Melon	115,32	118,77	72,09	201,11	115,57
18. Manggis/Manggisteen	144,65	235,50	426,73	65,27	118,74

Tabel 21. Proporsi Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/ Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012–2014  
 Table 21. The Proportional of Production of Vegetables Plants by Kind of Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta Province, 2012–2014

(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah/Red Onion	2014	29,52	67,90	2,34	0,24	-	100,00
	2013	22,54	76,80	0,47	0,19	-	100,00
	2012	20,85	77,77	1,04	0,34	-	100,00
2. Bawang Daun/Scallion	2014	19,45	-	-	80,55	-	100,00
	2013	74,63	-	-	25,37	-	100,100
	2012	71,60	-	-	28,40	-	100,00
3. Kentang/Potato	2014	-	-	-	-	-	100,00
	2013	-	-	-	-	-	100,00
	2012	-	-	-	100,00	-	100,00
4. Kubis/Cabbage	2014	-	-	-	100,00	-	100,00
	2013	-	-	-	100,00	-	100,00
	2012	-	-	-	100,00	-	100,00
5. Petsai/Sawi/Radish	2014	44,40	8,65	1,54	45,40	-	100,00
	2013	50,66	4,34	1,59	43,42	-	100,00
	2012	72,60	7,13	1,32	18,95	-	100,00
6. Kacang Merah/Red Bean	2014	-	-	-	-	-	-
	2013	-	-	-	-	-	-
	2012	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang /String Bean	2014	12,62	2,07	8,49	76,83	-	100,00
	2013	10,71	1,89	8,08	79,32	-	100,00
	2012	14,52	2,52	8,31	74,65	-	100,00
8. Cabe Besar/Chili	2014	70,42	6,89	1,20	21,49	-	100,00
	2013	63,74	10,30	1,48	24,48	-	100,00
	2012	70,37	10,5	2,10	17,38	-	100,00

Lanjutan tabel 21 (continuation of table 21)

Jenis Tanama/ <i>Kind of Crop</i>	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
		Kulon Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9. Tomat / <i>Tomato</i>	2014	16,87	1,08	6,44	75,61	-	100,00
	2013	9,16	1,52	8,92	80,40	-	100,00
	2012	14,67	2,58	5,79	76,96	-	100,00
10. Terung / <i>Egg Plant</i>	2014	34,54	3,80	10,32	51,35	-	100,00
	2013	30,34	2,49	30,36	36,80	-	100,00
	2012	24,19	6,01	22,79	47,01	-	100,00
11. Buncis / <i>Chikpea</i>	2014	-	-	-	100,00	-	100,00
	2013	-	-	0,42	99,58	-	100,00
	2012	-	-	0,06	99,94	-	100,00
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2014	2,42	0,46	12,20	84,92	-	100,00
	2013	0,61	-	13,34	86,05	-	100,00
	2012	10,39	-	11,95	77,66	-	100,00
13. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	2014	10,79	10,12	3,45	75,65	-	100,00
	2013	4,01	13,86	6,60	75,53	-	100,00
	2012	10,39	-	11,95	77,66	-	100,00
14. Bayam/ <i>Spinach</i>	2014	11,80	12,32	10,06	67,50	-	100,00
	2013	5,64	18,34	16,31	75,53	-	100,00
	2012	11,34	23,63	16,21	48,82	-	100,00

Tabel 22. Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 22. Link Index of Production of Vegetables Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/Red Onion	100,95	72,22	138,63	79,68	129,55
2. Bawang Daun/Scallion	110,40	30,35	71,54	136,34	62,57
3. Kentang/Potatoe	60,26	25,86	27,00	-	-
4. Kubis /Cabbage	-	-	571,11	454,86	29,94
5. Petsai/Sawi/Radish	118,68	105,95	93,09	96,75	86,94
6. Kacang Merah/Red Bean	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang/String Beans	114,96	71,37	39,70	282,75	120,91
8. Cabe Besar/Chilli	86,31	110,43	24,29	489,54	103,65
9. Tomat/Tomato	117,90	68,02	27,55	520,08	117,41
10. Terung/Egg Plant	95,08	74,97	37,21	746,26	62,97
11. Buncis/Chikpea	124,97	70,41	61,01	153,84	142,35
12. Ketimun/Cucumber	138,01	41,66	52,12	340,87	71,17
13. Kangkung/Swamp Cabbage	101,99	93,79	44,46	267,19	78,83
14. Bayam/Spinach	115,89	58,64	65,66	163,86	83,74

Tabel 23. Indeks Berantai Luas Tanaman Perdagangan/Perkebunan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 23. Link Index The Area of Commercial/Estate Crop in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Jenis Tanaman/ Kind of Crop	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa/Coconut	99,13	100,25	101,09	78,87	104,48
2. Tebu Rakyat/Sugar Cane	91,90	104,15	99,79	99,23	92,93
3. Tembakau Rakyat/Tobacco	82,78	138,54	102,54	55,87	157,05
4. Cengkeh/Clove	101,39	97,77	115,00	48,40	63,53
5. Jambu Mete/Cashew	96,92	97,75	99,21	22,62	105,71
6. Kopi/Coffee	89,34	108,75	126,39	58,32	101,19
7. Kapuk Randu/Kapok	89,65	82,06	97,52	84,41	108,84
8. Coklat/Cacao	101,58	101,61	102,51	100,02	106,34
9. Teh/Tea	151,16	100,00	104,62	100,37	108,57
10. Mendong/Fimbristy Globulosa	100,00	63,33	100,00	121,05	78,26
11. Kapulaga/Cardamom	-	-	-	-	-
12. Gebang/ Coryphautan Lamk	100,34	100,00	99,95	100,00	141,55
13. Pandan/Pandanus	103,78	105,28	100,21	105,77	68,27
14. Lada/Pepper	83,78	88,53	96,79	86,43	111,00
15. Jahe/Ginger	-	-	-	-	-
16. Panili/Vanilla	97,18	73,00	80,88	81,61	95,94
17. Kenanga/Cananga	23,37	-	-	44,43	281,42

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2014  
 Source : D.I. Yogyakarta in Figures, 2014

Tabel 24. Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 24. Link Index of The Number of Livestock by Kind of livestock in Daerah Istimewa Yogyakarta, %, 2010-2014

Jenis Ternak - Kind of Livestock	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Ternak Besar</b>	<b>102,03</b>	<b>130,65</b>	<b>93,13</b>	<b>76,66</b>	<b>110,41</b>
a. Sapi Perah/ <i>Milch cow</i>	63,08	112,18	101,18	109,96	92,23
b. Sapi Potong/ <i>beef Cattle</i>	102,79	132,45	93,00	76,12	110,71
c. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	99,19	28,95	92,33	85,74	106,53
d. Kuda/ <i>Horse</i>	111,29	110,88	107,82	109,23	110,98
<b>2. Ternak Kecil</b>	<b>106,01</b>	<b>104,99</b>	<b>102,44</b>	<b>104,53</b>	<b>104,61</b>
a. Kambing/ <i>Goat</i>	107,39	103,77	102,50	104,97	104,26
b. Domba/ <i>Sheep</i>	102,85	108,13	102,71	103,35	106,19
c. Babi/ <i>Pig</i>	105,46	102,84	97,90	106,24	95,89
<b>Ternak Besar + Ternak Kecil/ Livestock</b>	<b>104,44</b>	<b>114,85</b>	<b>98,37</b>	<b>92,99</b>	<b>106,59</b>

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2014  
 Source : D.I. Yogyakarta in Figures, 2014



Tabel 25. Indeks Berantai Banyaknya Ternak yang Dipotong di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 25. Link Index of The Number of Slaughtered Livestock in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Jenis Ternak - Kind of Livestock	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Ternak Besar</b>	<b>129,25</b>	<b>138,29</b>	<b>116,64</b>	<b>93,48</b>	<b>99,92</b>
a. Sapi Potong – Beef Cattle	130,84	139,12	117,42	93,70	99,71
b.. Kerbau - Buffalo	9,52	-	-	-	-
c. Kuda - Horse	84,65	99,63	65,44	67,13	135,15
<b>2. Ternak Kecil</b>	<b>64,03</b>	<b>139,44</b>	<b>128,32</b>	<b>241,59</b>	<b>102,99</b>
a. Kambing - Goat	78,48	149,54	134,78	211,65	99,48
b. Domba - Sheep	56,69	132,34	123,20	267,60	105,40
c. Babi - Pig	-	-	-	-	-
<b>Ternak Besar + Ternak Kecil Livestock</b>	<b>74,64</b>	<b>139,11</b>	<b>125,05</b>	<b>202,91</b>	<b>102,62</b>

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2014  
 Source : D.I. Yogyakarta in Figures, 2014

Tabel 26. Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014  
 Table 26. Link Index of The Number of Poultry by Kind of Poultry in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2010-2014

Jenis Unggas/ Kind of Poultry	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Ayam Kampung/Chicken</b>	<b>98,60</b>	<b>104,10</b>	<b>101,01</b>	<b>80,65</b>	<b>129,56</b>
<b>2. Ayam Ras/Pedigree Poultry</b>	<b>96,87</b>	<b>108,46</b>	<b>102,57</b>	<b>101,74</b>	<b>109,81</b>
a. Petelur/Layer	86,82	112,92	105,88	97,86	107,44
b. Pedaging/Broiler	103,01	106,17	100,76	103,97	111,10
<b>3. Itik – Duck</b>	<b>111,54</b>	<b>103,67</b>	<b>104,97</b>	<b>96,81</b>	<b>99,90</b>
<b>Jumlah Unggas/Total Poultry</b>	<b>97,90</b>	<b>106,93</b>	<b>102,35</b>	<b>97,88</b>	<b>112,46</b>

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2014  
 Source : D.I. Yogyakarta in Figures, 2014

Tabel 27. Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Jenis Perikanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014  
 Table 27. Link Index of Fishery Production by Type in Daerah Istimewa Yogyakarta (%), 2012-2014

Jenis Perikanan Type of Fisheries	2012	2013	2014
(1)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Perikanan Laut/Marine Fishery</b>	<b>63,32</b>	<b>154,09</b>	<b>TA</b>
a. Penangkapan/From Catching	63,32	154,09	TA
b. Budidaya/Fishery	-	-	TA
<b>2. Perikanan Darat/Inland Fishery</b>		<b>118,42</b>	<b>109,18</b>
a. Perairan Umum/Public Water	TA	0,00	TA
b. Tambak/Dyke	120,65	135,74	305,41
c. Kolam/Freshwater Pond	112,80	115,44	109,60
d. Keramba /Cage	87,62	52,49	101,54
e. Jaring Apung/Floating Net	70,51	102,61	5,10
f. Sawah/Paddy Field	110,30	93,93	104,08
g. Telaga/Lake	111,00	46,19	39,78
<b>Perikanan Laut + Perikanan Darat Marine Fishery + Inland Fishery</b>	<b>108,77</b>	<b>119,63</b>	<b>109,18</b>

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2014  
 Source : D.I. Yogyakarta in Figures, 2014

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://yogyakarta.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183  
Telp. : (0274) 4342234, Fax. : (0274) 4342230  
Website : [yogyakarta.bps.go.id](http://yogyakarta.bps.go.id) E-mail : [bps3400@bps.go.id](mailto:bps3400@bps.go.id)

